

**COHERENCE AND COHESION: AN ANALYSIS OF DESCRIPTIVE
PARAGRAPHS WRITTEN BY THE ELEVENTH-GRADE STUDENTS OF
SMA N 1 SAWAN ACADEMIC YEAR 2024/2025**

By

Ni Kadek Kasandra Dewi, NIM 2112021105

Foreign Language Department

ABSTRACT

This study aims to analyse the coherence and types of cohesion used in descriptive paragraphs written by eleventh-grade students of SMA Negeri 1 Sawan in the 2024/2025 academic year. A mixed methods approach was used, combining qualitative and quantitative descriptive methods. Data were collected by documenting students' written work, with 20 out of 22 paragraphs meeting the assessment criteria. The instruments used included a coherence assessment rubric and a cohesion frequency table. The results showed that 90% of the paragraphs were categorized as coherent, with an average cohesion score of 84.35, while 10% were classified as incoherent. Regarding cohesion, students used various cohesive devices such as reference, substitution, ellipsis, conjunction, and lexical cohesion, with reference and conjunction being the most dominant. These findings suggest that while most students can construct coherent and cohesive paragraphs, further improvement is needed in diversifying and applying cohesive devices effectively in academic writing.

Keywords: coherence, cohesion, descriptive paragraph, students' writing

**KOHERENSI DAN KOHESI: ANALISIS PARAGRAF DESKRIPTIF
YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS SEBELAS SMA N 1 SAWAN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Oleh

Ni Kadek Kasandra Dewi, NIM 2112021105

Jurusan Bahasa Asing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koherensi dan jenis kohesi yang digunakan dalam paragraf deskriptif yang ditulis oleh siswa kelas sebelas SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan metode campuran digunakan, menggabungkan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan karya tulis siswa, dengan 20 dari 22 paragraf memenuhi kriteria penilaian. Instrumen yang digunakan meliputi rubrik penilaian koherensi dan tabel frekuensi kohesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% paragraf dikategorikan koheren, dengan skor kohesi rata-rata 84,35, sedangkan 10% tergolong tidak koheren. Mengenai kohesi, siswa menggunakan berbagai perangkat kohesif seperti referensi, substitusi, elipsis, konjungsi, dan kohesi leksikal, dengan referensi dan konjungsi menjadi yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa sementara sebagian besar siswa dapat membangun paragraf yang koheren dan kohesif, peningkatan lebih lanjut diperlukan dalam diversifikasi dan menerapkan perangkat kohesif secara efektif dalam penulisan akademis.

Kata Kunci: koherensi, kohesi, paragraf deskriptif, tulisan siswa